



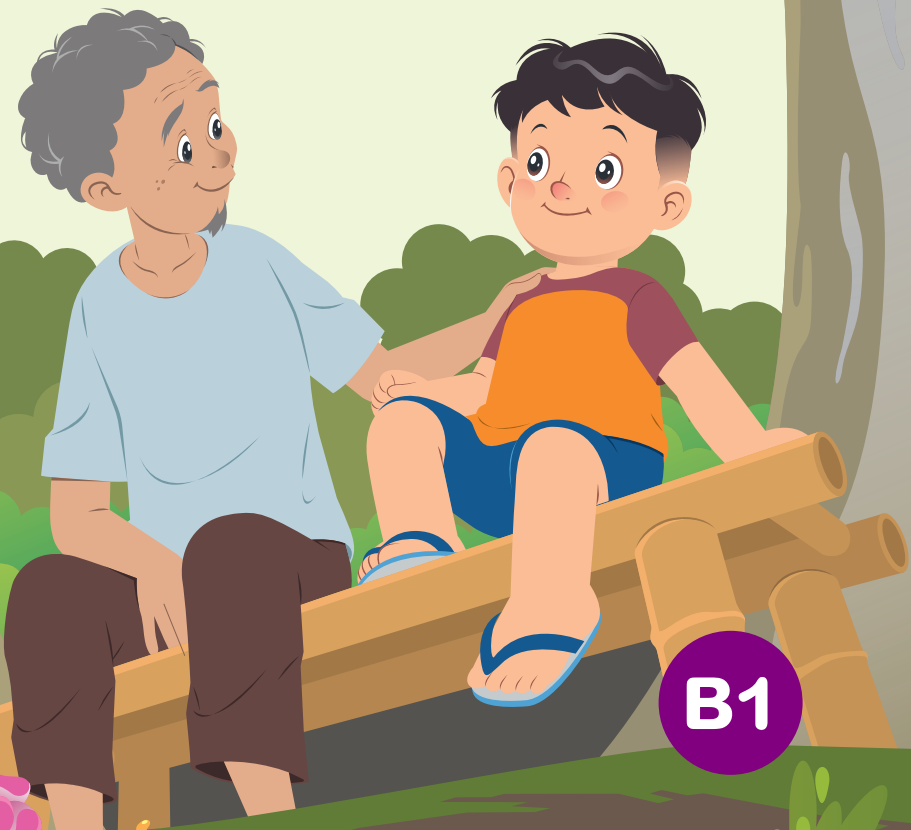
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wewadine Simbah

Rahasia Kakek



B1

Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Yol Yulianto



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wewadine Simbah

Rahasia Kakek



Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Yol Yulianto

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Wewadine Simbah/Rahasia Kakek*** hadir untuk pembaca.

***Wewadine Simbah
Rahasia Kakek***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Muhammad Fauzi
Penerjemah : Poerwanto
Ilustrator : Yol Yulianto
Penyunting : Mulasih Tary
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ema Rahardian
Umi Farida
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-254-1

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024

Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



Atur Sapala

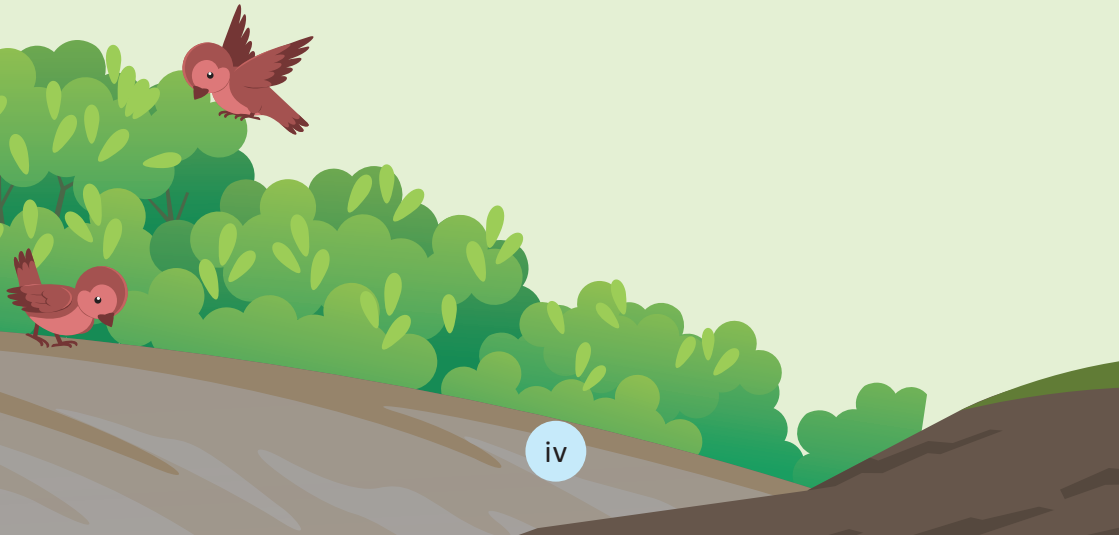
***Hallo, adhik-adhik...
Kowe kabeh tau nandur wit?
Aku nulis crita irah-irahane Wewadine Simbah.
Yuk, maca bareng-bareng critane!***

Sekapur Sirih

Hallo, adik-adik...
Kalian pernah menanam pohon?
Aku menulis cerita berjudul Rahasia Kakek
Yuk, baca bersama-sama ceritanya!

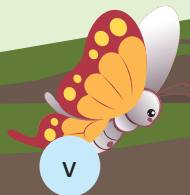
Kendal, 24 februari 2024
Salam,

Muhammad Fauzi



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1–16
Glosarium	17
Biodata	18



**Kahfi seneng banget.
Dheweke nduwe adhi bayi.
Ibu maringi jeneng Luna.**

Kahfi senang sekali.
Dia mempunyai adik bayi.
Ibu memberinya nama Luna.



***Awan iki hawa ning Tegal panas banget.
Kahfi milih lungguh ning kebon mburi omah.***

Siang ini, cuaca di Tegal panas sekali.
Kahfi memilih duduk di kebun belakang rumah.





***Ning kene, ana akeh wit.
Ana wit pelem, randhu, lan jati.
Simbah sing nandur wit-wit iki.***

Di sini, ada banyak pohon.
Ada pohon mangga, randu, dan jat.
Kakek yang menanam pohon-pohon ini.

***Ujug-ujug Simbah rawuh karo ngasta winih wit.
Wah, Simbah arep nandur wit maneh!***

Tiba-tiba Kakek datang sambil membawa benih pohon.
Wah, Kakek mau menanam pohon lagi!



***Kahfi ngrewangi Simbah ngedhuk lemah.
Simbah ngendika yen iki winih wit kanggo Luna.
Kahfi dadi penasaran.***

Kahfi membantu kakek menggali tanah.
Kakek mengatakan kalau ini benih pohon untuk Luna.
Kahfi jadi penasaran.



***Kahfi manekake takon marang Simbah.
Kenang apa wit kuwi kanggo Luna?***

Kahfi memberanikan bertanya pada Kakek.
Kenapa pohon itu untuk Luna?



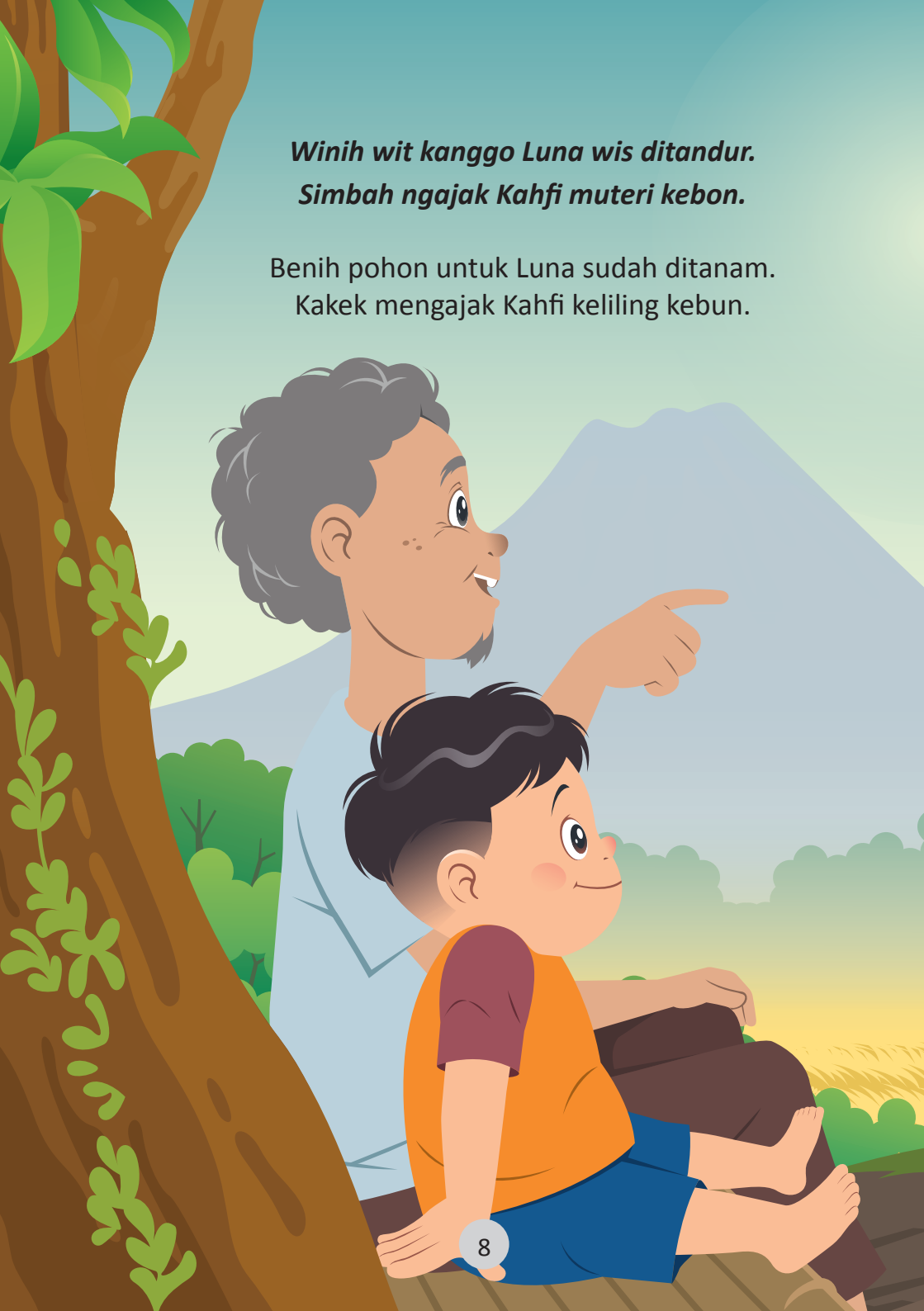
***Nanging, Simbah mung mesem.
Ah, Simbah ndadekake Kahfi sangsaya penasaran.***

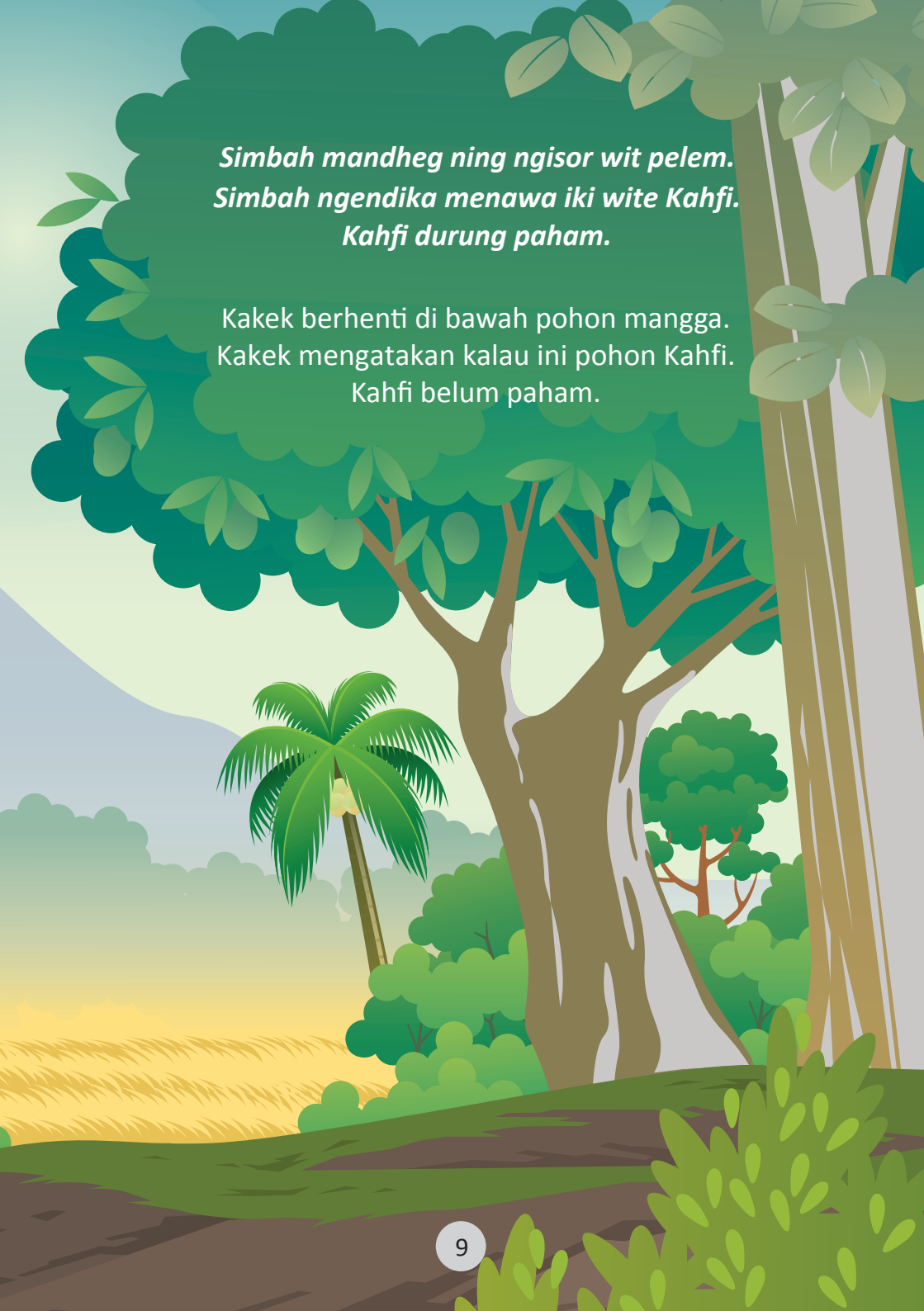
Namun, Kakek hanya tersenyum.
Ah, Kakek membuat Kahfi semakin penasaran.



***Winih wit kanggo Luna wis ditandur.
Simbah ngajak Kahfi muteri kebon.***

Benih pohon untuk Luna sudah ditanam.
Kakek mengajak Kahfi keliling kebun.





*Simbah mandheg ning ngisor wit pelem.
Simbah ngendika menawa iki wite Kahfi.
Kahfi durung paham.*

Kakek berhenti di bawah pohon mangga.
Kakek mengatakan kalau ini pohon Kahfi.
Kahfi belum paham.

*Jebule, Simbah kagungan wewadi.
Simbah mesthi nandurke wit.
Wit kanggo bayi kang lair ing daleme Simbah.*

Ternyata, Kakek mempunyai rahasia.
Kakek selalu menanamkan pohon.
Pohon untuk bayi yang lahir di rumah Kakek.

*Ana wit kanggo Simbok, Paklik, Bulik.
Uga wit kanggo Kahfi lan Luna.
Ah, saiki Kahfi ngerti.*

Ada pohon untuk Ibu, Paman, Tante.
Juga pohon untuk Kahfi dan Luna.
Ah, sekarang Kahfi paham.



***Nanging, Kahfi kurang setuju karo Simbah.
Nggenteni bayi lair iku suwe.***

Namun, Kahfi kurang setuju dengan Kakek.
Menanti bayi lahir itu lama.



***Kahfi lan Luna wae kacek pitung taun.
Ah, Kahfi duwe panemu.
Muga-muga wae Simbah setuju.***

Kahfi dan Luna saja selisih tujuh tahun.
Ah, Kahfi punya ide.
Semoga saja Kakek setuju.

***Kahfi usul marang Simbah.
Kepriye yen saben ambal warsa nandur wit?***

Kahfi usul pada Kakek.
Bagaimana kalau setiap ulang tahun menanam pohon?



***Simbah ngacungna jempol loro kanggo Kahfi.
Ateges Simbah setuju karo usule Kahfi.***

Kakek mengacungkan dua jempolnya untuk Kahfi.
Berarti Kakek setuju dengan usul Kahfi.



*Kahfi senang banget.
Kebon mburi omah mesthi tambah adhem.*

Kahfi senang sekali.
Kebun belakang rumah pasti bertambah sejuk.





Glosarium

benih : bibit atau semaian yang akan ditanam; biji atau buah yang disediakan untuk ditanam atau disemaikan

rahasia: sesuatu yang sukar atau belum dapat dipahami orang, sesuatu yang tersembunyi

sejuk : berasa atau terasa dingin, dingin segera atau nyaman



Biodata

Penulis



Muhammad Fauzi lahir di Kendal, Jawa Tengah. Ia menulis puluhan buku dan beberapa kali memenangkan lomba menulis, seperti di Balai Bahasa Jawa Tengah (2018, 2022, 2023) dan Gerakan Literasi nasional (2022, 2023). Ia meraih Juara 3 Lomba Menulis Buku Anak Ditjen Pajak (2023) dan Juara 1 Lomba Menulis Buku Anak Ditjen Paud (2023). Ia pernah masuk kategori Penulis Terpilih Novel Jenjang D Pusat Perbukuan Kemendikbudristek. Saat ini ia masih terus menulis cerita anak. Ia bisa disapa di akun Instagram @fauzi_fortuna.

Penerjemah



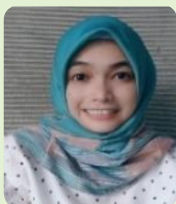
Poerwanto, lahir di Semarang, Jawa Tengah. Saat ini ia bekerja di Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Ilustrator



Yol Yulianto lahir di Semarang, Jawa Tengah. Ia pernah bekerja di Kelompok Kompas Gramedia dan sudah membuat ilustrasi puluhan buku. Sebagian buku-buku karyanya diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kemendikbud. Saat ini ia fokus sebagai ilustrator lepas.

Penyunting



Mulasih Tary lahir di Pemalang, Jawa Tengah. Ia bekerja sebagai Dosen Sastra Indonesia, penulis, dan penyunting buku-buku anak. Ratusan buku sudah ditulisnya. Karyanya pernah menjadi karya sastra unggulan terbaik Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Ia merupakan salah satu penulis pada Gerakan Literasi Nasional (GLN 2019). Ia juga menjadi salah satu penulis buku anak pada Presidensi G-20 2022. Ia dapat dihubungi melalui pos-el mulasihtary90@gmail.com.



*Kahfi duwe adhi bayi jenenge Luna.
Simbah nandurake wit kanggo Luna.
Kahfi penasaran.
Kenang apa Simbah nandurke wit, ya?*

Kahfi punya adik bayi bernama Luna.
Kakek menanamkan benih pohon untuk Luna.
Kahfi penasaran.
Kenapa Kakek menanamkan pohon, ya?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-254-1



9

786235

042541